

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil rancangan kostum, asesoris, rias wajah karakter, dan penataan rambut pada tokoh Yaksa Sas ditampilkan dengan konsep 40% tradisional dan 60% modern. Dengan sumber ide wayang kulit jogja yaitu Dewi Sayempraba, yang di kembangkan menggunakan pengembangan *stilisasi* dalam pertunjukan Mahasatya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
 - a. Perancangan kostum tokoh Yaksa Sas mengalami 3 kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dengan menerapkan unsur garis, bentuk, warna, ukuran, dan tekstur. Dengan prinsip proporsi, keseimbangan, irama, aksen, kesatuan, dan harmoni.
 - b. Perancangan asesoris kostum Yaksa Sas terjadi perubahan pada bentuk, dan kesesuaian antar kostum dan asesoris, sehingga asesoris dibuat menjadi lebih menyala dengan memperbesar ukuran dan menambahkan hiasan menggunakan *dvd* bekas yang di tambah *glitter*.
 - c. Perancangan rias wajah karakter tokoh Yaksa Sas mengalami 4 kali perubahan pada bagian luka yang kurang nyata akhirnya dibikin menggunakan teknik *make up* 3D untuk menghasilkan riasan yang terlihat sempurna.

- d. Perencanaan penataan rambut tokoh Yaksa Sas berupa sanggul tempel dan rambut tambahan yang dibuat menyerupai badan naga sesuai *stilisasi* dari *irah-irahan* Dewi Sayempraba.
2. Hasil penataan kostum, asesoris, serta mengaplikasikan tata rias wajah karakter, dan penataan rambut pada tokoh Yaksa Sas, sebagai berikut :
- a. Kostum dan asesoris mengalami perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik Dewi Sayempraba. Penataan kostum dan asesoris tokoh Yaksa Sas diwujudkan dengan tatanan kostum meliputi *longtorso*, rok, celana, ekor. Asesoris berupa *kelat* bahu, gelang tangan, gelang kaki, dan kalung, dengan tambahan duri, *glitter*, dan *dvd* bekas.
 - b. Pengaplikasian rias wajah karakter tokoh Yaksa Sas diwujudkan dengan rias wajah 3D untuk memperkuat karakter dan karakteristiknya.
 - c. Penataan rambut menggunakan penataan *top mess* dengan tambahan aksesoris kepang yang menggunakan unsur garis lengkung memberikan kesan luwes. Penataan rambut diwujudkan dengan cemara luruh dengan highlight dengan unsur warna merah dan hitam yang melambangkan ketegasan dan merupakan *stilisasi irah-irahan* pada bagian badan naga.
3. Pergelaran bertema Hanoman Duta di Bumi Alengka yang dikemas dalam pertunjukan berjudul “*Hanoman Duta: Maha Satya di Bumi Alengka*” dengan mengangkat konsep kostum 60% modern dan 40% tradisional ditampilkan pada Sabtu, 26 Januari 2019 bertempat di gedung *Concert Hall* Taman Budaya. Dengan properti pendukung seperti

background, smoke gun, lighting, properti batang pohon, dan sebagainya. Jumlah tiket penonton yang disediakan sebanyak 800 tiket, terjual sebanyak 584 tiket. Jumlah undangan yang hadir saat pertunjukan adalah sebanyak 151 tiket. Pertunjukan Mahasatya di Bumi Alengka ditampilkan dengan durasi waktu selama 120 menit, dengan tema Hanoman Duta. Tokoh Yaksa Sas tampil dengan kostum Prajurit dan tata rias karakter, tampilan kostum yang digunakan *talent* dapat memukau penonton, dengan pantulan lighting yang membuat hasil kostum semakin menyala diatas panggung. Properti yang digunakan seperti batang pohon untuk membuat suasana hutan sangat tidak mengganggu gerak *talent* diatas panggung. Panggung yang digunakan *proscenium* yang lebar sehingga mempermudah gerakan *talent* diatas panggung. Pesan moral yang dapat diambil dari cerita drama tari modern Mahasatya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah ketika mendapat kepercayaan dari seseorang hendaknya dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh supaya dapat dipercayai banyak orang. Tetap optimis meskipun banyak rintangan dan hambatan dalam melakukan segala hal. Karena orang yang baik pasti banyak yang suka menolong disaat kesusahan.

B. Saran

Setelah melakukan proyek akhir yang berjudul Rias Karakter Raseksi Sas dalam Pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “ Hanoman Duta” maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Rancangan

- a. Sebelum merancang hendaknya mendalami karakter dan karakteristik tokoh yang akan dikembangkan dengan memperbanyak sumber ide.
- b. Mengukur, menganalisis, dan mengetahui badan talent untuk mempermudah proses pembuatan kostum, asesoris, tata rias wajah, *nail art* dan tatakan sanggul.
- c. Menerima kritik dan saran dari segala sumber agar karya yang telah dibuat dapat diterima oleh masyarakat.

2. Hasil

- a. Perhatikan bahan kostum dan bahan kostum untuk mempermudah gerakan koreografi *talent* diatas panggung.
- b. Buat kostum dengan ukuran fleksibel agar tidak terjadi kesempitan saat talent mengalami kenaikan berat badan secara drastis.
- c. Simpan kostum, asesoris, *nailart*, dan sanggul di ruangan yang luas agar bahan tambahan seperti *glitter* tidak lepas dari satu persatu.

3. Pergelaran

- a. Menjalin komunikasi yang baik terhadap *oprec* supaya kompak dan bertanggung jawab atas tugas yang sudah diberikan.
- b. Menjalin komukasi antar sie supaya tidak terjadi kesalah fahaman antar *beauticiant*.
- c. Harus mempunyai rasa tanggung jawab atas kelancaran pertunjukan teater tradisi Mahasatya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.